



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

red255;;SALINAN

PUTUSAN

Nomor : 1969/Pdt.G/2011/PA.Mkd.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

----- Pengadilan Agama Mungkid yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama, dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara :

[REDACTED], Umur [REDACTED] tahun, Agama Islam, Pekerjaan Buruh, Pendidikan SMK, Tempat tinggal di Dusun [REDACTED] RT.02 RW.02 Desa [REDACTED] Kecamatan [REDACTED] Kabupaten Magelang, disebut sebagai "Penggugat";

M e l a w a n

[REDACTED], Umur [REDACTED] tahun, Agama Islam, Pekerjaan Buruh, Pendidikan SMP, Tempat tinggal semula di Dusun [REDACTED] RT.02 RW.02 Desa Treko Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, namun sekarang tidak diketahui alamatnya diseluruh wilayah Republik Indonesia, disebut sebagai "Tergugat";

----- Pengadilan Agama tersebut;

----- Telah membaca surat-surat dalam perkara ini;

----- Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi yang diajukan Penggugat dimuka persidangan;

----- Telah memperhatikan alat-alat bukti yang diajukan Penggugat dimuka persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

----- Bahwa, sesuai dengan surat gugatan tertanggal 29 Nopember 2011 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Mungkid, Register Perkara Nomor : 1969/Pdt.G/2011/PA.Mkd., tanggal 29-11-2011, Penggugat telah mengemukakan dalil dalil sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal [REDACTED] Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan sesuai dengan Kutipan Akta Nikah dari Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan [REDACTED] Kabupaten Magelang Nomor : [REDACTED] tanggal [REDACTED];
2. Bahwa sesaat setelah akad nikah dilangsungkan Tergugat telah mengucapkan janji ta'lik talak, sebagaimana yang telah tercantum dalam buku nikah;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



2 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah kontrakan di [REDACTED] selama 1 tahun dan kemudian orang tua Penggugat sampai Agustus 2009;
4. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat sudah melakukan hubungan kelamin layaknya suami isteri (ba'dadduhul) dan dikaruniai 1 orang anak bernama [REDACTED], umur 4 tahun 6 bulan ikut Penggugat;
5. Bahwa pada awal tahun [REDACTED] rumah tangga Penggugat mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat mencintai wanita lain namun Penggugat tidak tahu nama wanita tersebut karena waktu itu Penggugat diberitahu oleh kakak Penggugat tentang Tergugat yang sering membawa wanita lain sehingga Penggugat bertanya kepada Tergugat akan kebenaran informasi tersebut namun Tergugat marah;
6. Bahwa pada bulan Agustus 2009 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa pamit sehingga Penggugat tidak tahu keberadaan Tergugat diseluruh wilayah Republik Indonesia;
7. Bahwa selama Tergugat pergi meninggalkan Penggugat Tergugat tidak pernah mengirim Penggugat nafkah wajib sehingga Penggugat harus kerja sendiri untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga;
8. Bahwa akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut maka pisah rumah selama 2 tahun;
9. Bahwa selama pergi Tergugat tidak pernah pulang, tidak pernah mengirim kabar ataupun nafkah wajib kepada Penggugat;
10. Bahwa atas dasar hal-hal tersebut di atas, maka dengan ini Penggugat mengajukan gugat cerai terhadap Tergugat dengan alasan : Tergugat telah melanggar taklik talak yang diucapkannya setelah akad nikah;
11. Bahwa Penggugat sanggup untuk membayar membayar uang i'waddl sebesar Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah);
12. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Mungkid cq Majelis Hakim memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
 2. Menetapkan jatuh talak satu khul'i dari Tergugat ([REDACTED]) terhadap Penggugat ([REDACTED]) dengan 'iwaddl uang sebesar Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah);
 3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;
- Atau apabila Pengadilan berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

----- Bahwa, pada hari sidang yang telah ditentukan, Penggugat telah datang menghadap dipersidangan, sedangkan Tergugat telah tidak datang menghadap dan tidak pula mengirim orang lain untuk menghadap sebagai wakilnya yang sah, meskipun menurut relaas Nomor : 1969/Pdt.G/2011/PA.Mkd., tertanggal 02 Desember 2011 dan tanggal 02 Januari 2012 yang dibacakan dalam sidang, telah dipanggil dengan sah atau patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah, lalu pemeriksaan perkara ini dilanjutkan tanpa dihadiri oleh Tergugat;

----- Bahwa, Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan dengan menasehati Penggugat, agar Penggugat tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya, akan tetapi tidak berhasil, lalu pemeriksaan perkara ini dilanjutkan dengan membacakan surat gugatan Penggugat tersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

----- Bahwa, untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat di depan persidangan mengajukan alat-alat bukti surat berupa :

1. Surat Keterangan Nomor : [REDACTED], yang dibuat dan ditanda tangani oleh Kepala Desa [REDACTED] Kecamatan [REDACTED] Kabupaten Magelang, tanggal [REDACTED], kemudian ditandai sebagai bukti P.1;
2. Foto Kopi Kutipan Akta Nikah Nomor : [REDACTED] yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan [REDACTED] Kabupaten Magelang, tanggal [REDACTED], telah dicocokkan dengan aslinya dan telah sesuai serta telah dinasegelen, kemudian ditandai sebagai bukti P.2;
3. Foto Kopi Surat Keterangan Nomor : [REDACTED], yang dibuat dan ditanda tangani oleh Kepala Desa [REDACTED] Kecamatan [REDACTED] Kabupaten Magelang, tanggal [REDACTED], telah dicocokkan dengan aslinya dan telah sesuai serta telah dinasegelen, kemudian ditandai sebagai bukti P.3;

----- Bahwa, selain alat bukti surat tersebut, Penggugat juga menghadirkan saksi saksi dalam persidangan, bernama :

1. [REDACTED], Umur [REDACTED] tahun, Agama Islam, Pekerjaan Buruh, bertempat tinggal di Desa [REDACTED] Kecamatan [REDACTED] Kabupaten Magelang, setelah bersumpah memberi keterangan yang pada pokoknya terurai sebagai berikut di bawah ini :
 - Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena saksi mempunyai hubungan keluarga sebagai kemenakan Penggugat;
 - Bahwa saksi mengetahui, Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang telah menikah selama kurang lebih tujuh tahun;
 - Bahwa saksi mengetahui, setelah akad nikah antara Penggugat dan Tergugat pernah merantau ke Tangerang, lalu tinggal



4 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bersama di rumah kediaman orang tua Penggugat di Desa

██████████ Kecamatan ██████████ Kabupaten Magelang;

- Bahwa saksi mengetahui, semula keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat terlihat rukun, namun kemudian terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Penggugat mencurigai Tergugat mempunyai hubungan dengan wanita lain;
- Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut, antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama kurang lebih dua setengah tahun, karena Tergugat pulang ke rumah kediaman orang tua Tergugat;
- Bahwa selama berpisah tempat tinggal, antara Penggugat dan Tergugat tidak terlihat adanya tanda tanda untuk rukun, karena antara Penggugat dan Tergugat tidak pernah hidup serumah lagi, dan saksi pernah berusaha agar Penggugat tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya, akan tetapi tidak berhasil, sedangkan Tergugat membiarkan Penggugat dengan tidak memberi nafkah kepada Penggugat, bahkan Tergugat tidak diketahui tempat tinggalnya;

2. ██████████, Umur ████████ tahun, Agama Islam, Pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Desa ██████████ Kecamatan ██████████ Kabupaten Magelang, setelah bersumpah memberi keterangan yang pada pokoknya terurai sebagai berikut di bawah ini :

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena mempunyai hubungan keluarga sebagai ayah Penggugat;
- Bahwa saksi mengetahui, Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang telah menikah selama kurang lebih tujuh tahun dan telah dikaruniai seorang anak bernama ██████████ yang diasuh oleh Penggugat;
- Bahwa saksi mengetahui, setelah akad nikah antara Penggugat dan Tergugat pernah merantau ke Tangerang, lalu tinggal bersama di rumah kediaman saksi di Desa ██████████ Kecamatan ██████████ Kabupaten Magelang sampai dengan bulan Agustus 2009;
- Bahwa saksi mengetahui, semula keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat terlihat rukun, namun kemudian terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Penggugat mencurigai Tergugat mempunyai hubungan dengan wanita lain;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut, antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama kurang lebih dua setengah tahun, karena Tergugat pulang ke rumah kediaman orang tua Tergugat di Desa [REDACTED] Kecamatan [REDACTED] Kabupaten Ponorogo;
- Bahwa selama berpisah tempat tinggal, antara Penggugat dan Tergugat tidak terlihat adanya tanda tanda untuk rukun, karena antara Penggugat dan Tergugat tidak pernah hidup serumah lagi, dan saksi pernah berusaha agar Penggugat tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya, akan tetapi tidak berhasil, sedangkan Tergugat membiarkan Penggugat dengan tidak memberi nafkah kepada Penggugat, bahkan Tergugat tidak diketahui tempat tinggalnya secara pasti;

----- Bahwa, dalam persidangan, Penggugat menyatakan telah cukup dalam mengajukan alat-alat buktinya, kemudian Penggugat menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada pendiriannya, memohon untuk diceraikan dari Tergugat, dan memohon putusan yang seadil-adilnya, lalu didepan persidangan, Penggugat menyerahkan uang Iwadl sebesar Rp.10.000,00 (sepuluh ribu rupiah);

----- Bahwa, untuk meringkas uraian putusan ini maka tentang jalannya persidangan, ditunjuk kepada hal-hal yang tercantum dalam berita acara sidang yang bersangkutan yang merupakan bagian tak terpisahkan dengan putusan ini;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA

----- Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan tersebut diatas;

----- Menimbang, bahwa Majelis Hakim Pengadilan Agama Mungkid telah berusaha mendamaikan dengan menasehati Penggugat, agar Penggugat tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya, akan tetapi tidak berhasil, karena Penggugat tetap menghendaki perceraian;

----- Menimbang, bahwa Tergugat telah dipanggil dengan cara yang sah dan patut untuk menghadap dalam persidangan, sebagaimana ketentuan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, namun Tergugat tidak hadir dalam sidang dan tidak mengirim wakilnya, sedangkan ketidakhadiran Tergugat tersebut, tidak terdapat alasan yang sah menurut hukum, maka berdasarkan pasal 125 HIR jo Pasal 27 ayat 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, gugatan Penggugat tersebut dapat diputus tanpa dihadhiri oleh Tergugat (Verstek);



6 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

----- Menimbang, bahwa pokok perkara ini adalah Cerai Gugat yang didasarkan pada alasan antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat dicurigai mempunyai hubungan cinta dengan wanita lain, yang mengakibatkan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan membiarkan Penggugat dengan tidak memberi nafkah wajib kepada Penggugat selama lebih dari dua tahun secara berturut-turut, sehingga Tergugat telah melanggar shighat taklik talaknya;

----- Menimbang, bahwa dalam gugatannya Penggugat mendalilkan, sejak bulan Agustus 2009 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa pamit sehingga Penggugat tidak mengetahui keberadaannya dan selama Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dari rumah kediaman bersama, Tergugat tidak pernah mengirim nafkah wajib kepada Penggugat;

----- Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat didepan persidangan telah mengajukan bukti P.1, P.2 dan P.3 serta telah didengar 2 (dua) orang saksi yang dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan sebagaimana terurai di atas;

----- Menimbang, bahwa terhadap bukti-bukti yang diajukan Penggugat tersebut, Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut dibawah ini :

----- Menimbang, bahwa berdasarkan surat gugatan Penggugat dihubungkan dengan bukti P.1, maka diketahui Penggugat bertempat tinggal di wilayah hukum Pengadilan Agama Mungkid dimana gugatan perceraian ini diajukan, sehingga gugatan Penggugat telah diajukan sesuai maksud pasal 73 ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2006 dan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2009, oleh karenanya gugatan Penggugat tersebut secara formil dapat diterima;

----- Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 yang diajukan oleh Penggugat dalam persidangan berupa foto kopi Kutipan Akta Nikah yang telah dicocokkan dan telah sesuai dengan aslinya, bukti mana merupakan akta autentik, karena dibuat dan dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga bukti P.2 tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna, oleh karena itu apa yang tercantum dalam akta tersebut harus diterima sebagai suatu kebenaran, selama tidak dibuktikan kepalsuannya;

----- Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 tersebut, maka telah terbukti antara Penggugat dan Tergugat telah mempunyai hubungan hukum sebagai suami istri, menikah pada tanggal [REDACTED], dicatat di hadapan Pegawai Pencatat Nikah (PPN) pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan [REDACTED] Kabupaten Magelang dan sesaat setelah akad nikah Tergugat mengucapkan shighat taklik talak, serta tidak terdapat catatan tentang perubahan status perkawinannya/belum bercerai;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

----- Menimbang, bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terbukti adanya ikatan hukum sebagai suami istri dan belum bercerai, maka Penggugat sebagai istri Tergugat menurut ketentuan Pasal 66 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2006 dan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2009, berhak untuk mengajukan cerai gugat terhadap Tergugat;

----- Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3 tersebut, maka diketahui Tergugat sejak bulan Agustus 2009 telah pergi meninggalkan Penggugat dari rumah kediaman bersama di Desa [REDACTED] Kecamatan [REDACTED] Kabupaten Magelang;

----- Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi bernama [REDACTED] [REDACTED] dihubungkan dengan keterangan saksi bernama [REDACTED] yang diajukan Penggugat dalam persidangan, maka ditemukan data data sebagai berikut di bawah ini :

- Bahwa, semula keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun, namun kemudian terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Penggugat mencurigai Tergugat mempunyai hubungan dengan wanita lain;
- Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut, antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama kurang lebih dua setengah tahun, karena Tergugat pulang ke rumah kediaman orang tua Tergugat;
- Bahwa selama berpisah tempat tinggal, antara Penggugat dan Tergugat tidak terlihat adanya tanda tanda untuk rukun, karena antara Penggugat dan Tergugat tidak pernah hidup serumah lagi, dan Tergugat membiarkan Penggugat dengan tidak memberi nafkah kepada Penggugat, bahkan Tergugat tidak diketahui tempat tinggalnya secara pasti;

----- Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi tersebut, yang mana saksi saksi tersebut telah memberikan keterangan berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dialami sendiri oleh saksi, tentang keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat dan keterangan saksi-saksi tersebut saling bersesuaian dan saling menguatkan, oleh karena itu keterangan-keterangan saksi-saksi tersebut dapat diterima sebagai alat bukti untuk menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat;

----- Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil gugatan Penggugat, yang dikuatkan dengan keterangan saksi-saksi serta pembuktian tersebut diatas, maka dapat ditemukan fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang telah menikah secara sah pada tanggal [REDACTED], dicatat di hadapan Pegawai



8 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia putusan.mahkamahagung.go.id

Pencatat Nikah (PPN) pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan [REDACTED] Kabupaten Magelang dan sesaat setelah akad nikah Tergugat mengucapkan sighat taklik talak;

- Bahwa, selama perkawinan tersebut berlangsung, antara Penggugat dan Tergugat belum pernah bercerai;
- Bahwa, setelah akad nikah antara Penggugat dan Tergugat pernah merantau ke Tangerang, lalu tinggal bersama di rumah kediaman orang tua Penggugat di Desa [REDACTED] Kecamatan [REDACTED] Kabupaten Magelang sampai dengan bulan Agustus 2009;
- Bahwa, selama perkawinan berlangsung antara Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami isteri, dalam keadaan ba'daddukhul, dan telah dikaruniai seorang anak bernama [REDACTED] yang diasuh oleh Penggugat;
- Bahwa, semula keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun, namun kemudian terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Penggugat mencurigai Tergugat mempunyai hubungan dengan wanita lain;
- Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut, Tergugat pulang ke rumah kediaman orang tua Tergugat di Desa [REDACTED] Kecamatan [REDACTED] Kabupaten Ponorogo sehingga antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama dua setengah tahun;
- Bahwa selama berpisah tempat tinggal, antara Penggugat dan Tergugat tidak terlihat adanya tanda tanda untuk rukun, karena antara Penggugat dan Tergugat tidak pernah hidup serumah lagi, dan keluarga Penggugat pernah berusaha agar Penggugat tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya, akan tetapi tidak berhasil, sedangkan Tergugat telah membiarkan Penggugat dengan tidak memberi nafkah kepada Penggugat, bahkan Tergugat tidak diketahui tempat tinggalnya secara pasti;

----- Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut di atas, terbukti akibat dari perselisihan yang terjadi, antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, dan selama berpisah tempat tinggal antara Penggugat dan Tergugat tidak terdapat tanda-tanda untuk dapat hidup rukun lagi, bahkan Tergugat membiarkan Penggugat dengan tidak mengirim nafkah wajib untuk Penggugat, maka Majelis Hakim Pengadilan Agama Mungkid berpendapat, perselisihan yang terjadi antara Penggugat dan Tergugat tersebut, bersifat terus menerus dan sulit didamaikan serta tidak ada harapan akan dapat hidup rukun dalam rumah tangga, sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, dalam suasana sakinah, mawaddah dan rohmah sebagaimana yang dikehendaki dalam Al-Qur'an



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Surat Ar Rum ayat 21 dan pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo pasal 3 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia tahun 1991, tidak dapat diwujudkan lagi, dan apabila hal itu dipertahankan justru akan banyak madlarnya dari pada maslahatnya, sehingga perceraian adalah merupakan jalan terbaik bagi Penggugat dan Tergugat, mengingat Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 231 yang berbunyi :

1. ن هوكسمتلاو ارارض اودتعتل ن مول عفيلك لاذ دقف م لظ مسفن

Artinya : *"Janganlah kamu tahan mereka (istri-istri) untuk memberi kemudharatan, karena dengan demikian kamu menganiaya mereka; Dan barang siapa yang berbuat demikian maka sungguh ia telah berbuat zhalim terhadap dirinya sendiri"* ;

oleh karena itu perkawinan antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak bisa lagi dipertahankan keutuhannya dan perlu diakhiri dengan perceraian;

----- Menimbang, bahwa akibat Penggugat mencurigai Tergugat mempunyai hubungan dengan wanita lain, menjadi penyebab perselisihan antara Penggugat dan Tergugat, yang mengakibatkan Tergugat pulang ke rumah kediaman orang tua Tergugat di Desa [REDACTED] Kecamatan [REDACTED] Kabupaten Ponorogo sehingga antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama dua setengah tahun bahkan Tergugat telah tidak diketahui keberadaannya, membuat Penggugat merasa tidak tenteram dan resah hidup dalam ikatan perkawinan dengan Tergugat, sehingga karenanya Penggugat menghendaki bercerai dari Tergugat;

----- Menimbang, bahwa berdasarkan dalil dari Kitab Fiqhus Sunnah Juz II halaman 289 yang diambil alih oleh Majelis Hakim sebagai pendapat sendiri :

2.

Artinya : *"Sungguh bagi istri dapat meminta hakim untuk diceraikan, apabila terjadi keadaan yang sangat meresahkan dalam pergaulan dengan suaminya";*

----- Menimbang, bahwa gugatan Penggugat tersebut didasarkan pula atas alasan pelanggaran Taklik talak Tergugat, maka dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

----- Menimbang, bahwa ta'lik talak yang diucapkan Tergugat setelah akad nikah pada hakikatnya adalah talak bersyarat yang sewaktu-waktu dapat diberlakukan apabila telah terpenuhi syarat-syaratnya;

----- Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum diatas, Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat dari rumah kediaman bersama selama 2 (dua) tahun 6 (enam) bulan secara berturut-turut, oleh karena kepergian Tergugat tersebut tanpa alasan yang sah dan selama itu Tergugat telah membiarkan dengan tidak memberi nafkah wajib kepada Penggugat, sedangkan Penggugat tetap berada di rumah tempat tinggal bersama, sehingga Penggugat bukan termasuk istri yang Nuzus, melainkan



10 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia putusan.mahkamahagung.go.id

termasuk isteri yang tamkin sehingga berhak atas nafkah wajib dari Tergugat, maka Majelis Hakim Pengadilan Agama Mungkid berpendapat, Tergugat telah terbukti melanggar Shighat taklik talaknya angka 1, 2 dan 4;

----- Menimbang, bahwa Tergugat telah terbukti melanggar ta'lik talak angka 1, 2 dan 4 sedangkan Penggugat telah menyatakan tidak rela atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut serta telah bersedia membayar iwadl Rp.10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), maka persyaratan diberlakukannya ta'lik talak Tergugat telah terpenuhi, oleh karena itu dapat ditetapkan talak khul'i Tergugat terhadap Penggugat, hal ini sesuai dalil dalam Kitab Syarqawi Alat Tahrir Juz II, halaman 302 yang diambil alih oleh Majelis Hakim sebagai pendapat sendiri :

ومن علق طلاقا بصفة وقع بوجودها عملا
بمقتضى اللفظ

Artinya : *"Barang siapa menggantungkan talak kepada suatu sifat, maka jatuhlah talak tersebut dengan terwujudnya sifat tersebut, menurut zhahirnya ucapan";*

----- Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim Pengadilan Agama Mungkid berpendapat, gugatan Penggugat telah cukup alasan dan tidak melawan hukum, karena telah memenuhi maksud pasal 39 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan telah sesuai dengan alasan perceraian sebagaimana ketentuan Pasal 19 (f) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo Pasal 116 huruf (f) dan (g) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia tahun 1991, oleh karena itu gugatan Penggugat tersebut dikabulkan;

----- Menimbang, bahwa untuk memenuhi Pasal 84 ayat 1 Undang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2006 dan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2009, maka diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Mungkid untuk mengirimkan salinan putusan perceraian ini yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat serta tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat tersebut dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

----- Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2006 dan Undang Undang Republik Indonesia



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor 50 tahun 2009, biaya yang timbul dari perkara ini, dibebankan kepada Penggugat;

----- Mengingat dan memperhatikan pasal-pasal dari segala peraturan perundang undangan yang berlaku, serta ketentuan hukum lain yang berkaitan dengan putusan ini.

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil dengan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan Verstek;
3. Menyatakan syarat taklik talak Tergugat telah terpenuhi;
4. Menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat ([REDACTED]) terhadap Penggugat ([REDACTED]) dengan iwadh sebesar Rp.10.000,00 (sepuluh ribu rupiah);
5. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Mungkid untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan [REDACTED] Kabupaten Magelang, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
6. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp.241.000,00 (*Dua ratus empat puluh satu ribu rupiah*);

----- Demikian Putusan ini dijatuhkan berdasarkan musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Mungkid, pada hari Kamis tanggal 12 April 2012 Masehi, bertepatan dengan tanggal 20 Jumadil Ula 1433 Hijriyah, oleh kami **Drs. H. ALI MAS'AD**, sebagai Ketua Majelis Hakim, **Drs. H. BUSRO ALKARIM**, dan **Drs. MUKHLAS, SH., M.H.**, sebagai Hakim hakim Anggota, dan pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis Hakim dalam persidangan terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para hakim anggota tersebut dan dibantu oleh **RIDWAN, S.H.** sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa dihadiri oleh Tergugat.

HAKIM ANGGOTA,

KETUA MAJELIS HAKIM,

ttd,

ttd,

1. **Drs. H. BUSRO ALKARIM**

Drs. H. ALI MAS'AD

ttd,

2. **Drs. MUKHLAS, SH., M.H.**

PANITERA PENGGANTI,

ttd,

RIDWAN, S.H.

DAFTAR PERINCIAN BIAYA PERKARA



12 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Biaya Pendaftaran	Rp. .000,-
2. Biaya Administrasi Proses Penyelesaian Perkara	Rp. 50.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp. 150.000,-
4. Biaya Hak Redaksi	Rp. .000,-
5. Meterai	Rp. .000,-
J u m l a h	Rp. 241.000,-

(Dua ratus empat puluh satu ribu rupiah)

Untuk salinan yang sama bunyinya

Oleh Panitera Pengadilan Agama Mungkid,

H. SUKARTUN, S.H.